

PROFIL
UPT. RSUD K.H. HAYYUNG
KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena atas rahmat-Nyalah maka “ PROFIL UPT. RSUD K.H. HAYYUNG KEPULAUAN SELAYAR ” dapat diselesaikan pada waktunya.

Profil UPT. RSUD K.H. HAYYUNG KEPULAUAN SELAYAR berisi tentang gambaran, VISI dan MISI RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar, kebijakan, hasil kegiatan, capaian kinerja, permasalahan dan solusinya.

Tersusunnya Profil ini, tidak terlepas dari adanya kerjasama dan bantuan berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih atas segala bantuannya.

Harapan kami semoga Profil UPT. RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penilaian penyelenggaraan pelayanan publik.

Benteng, Januari 2023

Direktur UPT. RSUD KH. Hayyung
Kepulauan Selayar,

dr. HAZAIRIN NUR, Sp. B, FICS

Pangkat : Pembina TK. I

NIP. 19770312 200604 1 020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah salah satu unsur yang sangat penting dari mutu kehidupan dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal yang diwujudkan antara lain dengan pembangunan sarana pelayanan kesehatan.

Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan telah dimulai sejak dicanangkannya Rencana Pembangunan Lima Tahun Pertama tahun 1969 yang secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang berdampak pada peningkatan kualitas atau derajat kesehatan.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat banyak hal yang perlu dilakukan, salah satu diantaranya menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan langsung menyentuh pada lapisan masyarakat paling bawah dan yang paling diperlukan oleh masyarakat dan sangat penting hal ini dikarenakan pelayanan kesehatan yang dilakukan akan memberikan perlindungan kesehatan kepada warga masyarakat khususnya yang kurang mampu serta memberikan pelayanan kesehatan pada daerah dengan kondisi geografis sulit.

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, padat modal dan padat teknologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di Rumah Sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain pelayanan, pendidikan dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin pelayanan. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki perangkat penunjang sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan.

Sebagai lembaga pemerintahan yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun profil instansinya masing-masing dalam rangka pemenuhan informasi mengenai struktur pemerintahan yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun anggaran melalui program dan kegiatan. Profil disusun untuk mengetahui visi, misi, keadaan, tugas pokok dan fungsi SKPD sehingga dapat diketahui tanggung jawab dari suatu SKPD dalam setiap tahun anggaran.

Oleh karena itu Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar menyusun profil instansinya dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi kepada semua stakeholders yang berkompeten untuk mengetahui kesinambungan antara fungsi yang dimaksud di atas dengan kegiatan yang dilaksanakan di lingkup Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar.

1. Sejarah

Berdasarkan SK MENKES RI No. 368/MENKES/SK/IV/2008 tanggal 15 April 2008 maka RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar ditingkatkan kelasnya dari kelas D ke kelas C, begitupula namanya berubah menjadi Rumah Sakit Umum K. H. Hayyung Kabupaten kepulauan Selayar Pada tanggal 12 Juni 2012. Pada tanggal 13 Januari 2012 RSUD K.H. HAYYUNG Kabupaten Kepulauan Selayar telah berhasil memperoleh sertifikat akreditasi penuh tingkat dasar oleh Tim Komite Akreditasi Rumah Sakit untuk 5 jenis pelayanan, antara lain: pelayanan administrasi, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan pelayanan rekam medis, dan sekarang sementara dalam proses pendampingan untuk memperoleh akreditasi 12 pelayanan atau akreditasi versi 2012. Dan Tanggal 21 Desember 2016 kembali RSUD K.H. Hayyung memperoleh sertifikat Akreditasi Versi 2012 dengan Lulus Perdana.

Tanggal 20 Oktober 2008, RSUD K.H. HAYYUNG Kabupaten Kepulauan Selayar mendapat penghargaan Piala Citra Pelayanan Prima tahun 2008 kepada Unit Pelayanan Publik dari Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia dengan predikat nilai terbaik.

Sejak berdirinya RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar telah mengalami beberapa pergantian direktur sebagai berikut :

1. dr. Muh. Ridwan Tahun 2007 - 2010
2. dr. H. Marwan Ganoko, Sp.PK Tahun 2011
3. dr. Hj. Saribulan Arifin, MM Tahun 2011 – Tahun 2014
4. dr. Rachmawati Syahrir, Sp. KK, M. Kes Tahun 2015 – Tahun 2016
5. dr. H. Husaini, M. Kes Tahun 2016 – Tahun 2017
6. dr. Hazairin, Sp. B, FICS Tahun 2017 - sekarang

2. Landasan Hukum

Berdasarkan Dasar Hukum terkait dengan Operasional RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar, adalah sebagai berikut :

1. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor : 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah dirubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan;
9. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000, tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 105 tahun 2000, tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000, tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Perbantuan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2000, tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akutansi Pemerintahan;
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM;
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
21. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
22. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

23. Permenkeu RI Nomor 7 tahun 2006 tentang Persyaratan Administratif dalam rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU;
24. Permenkeu RI Nomor 8 tahun 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa BLU;
25. Permenkeu RI Nomor 9 tahun 2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada BLU;
26. Permenkeu RI Nomor 10 tahun 2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai BLU;
27. Permendagri RI Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;

B. VISI

VISI RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar adalah ***“Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Rumah Sakit yang Melayani dengan Hati dan Memberikan yang terbaik untuk Mendukung Kabupaten Kepulauan Selayar Maju, Sejahtera dan Religius “***

Penjelasan :

- a. Rumah sakit terunggul di Sulawesi Selatan dalam tipe yang sama
- b. Dalam pemberian pelayanan kesehatan berdasarkan prosedur tetap, kompetensi dan etika profesi.
- c. Terunggul dalam Pelayanan, Sarana dan Prasarana

Visi ini perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi.

Visi adalah harapan yang hendak diwujudkan pada masa yang akan datang atau periode 5 tahun mendatang, visi tersebut harus mampu mengilhami semua anggota organisasi dan mampu memotivasi serta membangkitkan semangat dan rangsangan bagi seluruh anggotanya untuk dapat meraih atau mencapainya.

RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar sebagai satu-satunya rumah sakit umum milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan fungsinya sebagai rumah sakit rujukan bagi masyarakat Kepulauan Selayar.

Oleh karena sebagai rumah sakit milik Pemerintah maka diharapkan selain dapat memberikan pelayanan terbaik dan terjangkau oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan juga diharapkan RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar mampu mewujudkan kemandirian dalam pengelolaannya.

C. MISI

Dari visi tersebut diatas dijabarkan kedalam **Misi** sebagai berikut:

1. Memberikan Pelayanan Prima
2. Meningkatkan kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana
3. Melaksanakan dan mengembangkan Manajemen Rumah Sakit

Penjelasan istilah:

1. Memberikan Pelayanan Prima

Adalah pelayanan kesehatan yang berkualitas berdasarkan kaidah-kaidah medis dengan memberikan sentuhan hati dalam rangka penerapan basis kepuasan pelanggan dan pencapaian standar pelayanan minimal

2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana

- Pemenuhan jumlah dan kualitas gedung
- Pemenuhan jumlah dan kualitas peralatan medis dan non medis
- Pemenuhan jumlah dan kompetensi SDM
- Peningkatan ketrampilan SDM
- Penerapan dan peningkatan sistem informasi

3. Melaksanakan dan mengembangkan Manajemen Rumah Sakit

Pengembangan manajemen rumah sakit melalui :

- Penerapan PPK-BLUD
- Standarisasi pelayanan Kesehatan

BAB II

PROFIL LAYANAN RSUD K.H. HAYYUNG KEPULAUAN SELAYAR

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Setiap unit organisasi pemerintahan memiliki tugas dan fungsi yang akan menunjang pencapaian kinerja pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 23 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi, Direktur, Bagian, Bidang, Sub Bagian, dan Seksi pada Rumah Sakit Umum (Kelas C) Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut :

Rumah Sakit Umum adalah unsur pembantu Bupati sebagai pelaksana otonomi daerah di bidang Rumah Sakit Umum, dipimpin oleh seorang Direktur yang disebut Direktur Rumah Sakit Umum yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis koordinatif melalui Kepala Dinas Kesehatan.

Rumah Sakit Umum mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan melaksanakan upaya rujukan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program dan pelaksanaan pelayanan serta penunjang kegiatan pada Rumah Sakit Umum;
2. Pelayanan medik dan keperawatan;
3. Pelayanan medik dan non medik;
4. Pelayanan rujukan;
5. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia aparat pelayanan;
6. Pelaksanaan tata usaha, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum;
7. Pengawasan dan penyelenggaraan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan dalam bidang kesehatan;
8. Pelayanan fungsi sosial dengan memperhatikan akidah ekonomi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait lainnya di bidang pelayanan kesehatan.

2.2 Struktur Organisasi

UPT. Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja
 - c. Sub Bagian Keuangan dan Aset
3. Bidang Pelayanan Medik, Kepegawaian dan Kebidanan terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan dan kebidanan
4. Bidang Pelayanan Penunjang, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Penunjang Medik
 - b. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
5. Bidang Pengembangan Pelayanan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Sistem Layanan
 - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Direktur

Direktur UPT. Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Hayyung Kepulauan Selayar mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan dan mengawasi tugas Rumah Sakit Umum sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direktur Rumah Sakit Umum mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi tugas dan fungsi unsure organisasi;
2. Pelaksanaan penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai kewenangannya;
3. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit;
4. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian tugas dan fungsi unsure organisasi;
5. Pelaksanaan evaluasi, pencatatan dan pelaporan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam melaksanakan administrasi umum dan keuangan, melakukan pembinaan organisasi dan tata laksana serta memimpin koordinasi dengan satuan organisasi dalam lingkup Rumah Sakit dalam rangka Evaluasi kinerja Rumah Sakit.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan Ketatausahaan
2. Pelaksanaan Kerumah Tanggaan.
3. Pelaksanaan Pelayanan Hukum dan Kemitraan
4. Pelaksanaan Kehumasan
5. Pelaksanaan Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi
6. Pelaksanaan perencanaan Anggaran
7. Pelaksanaan Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
8. Pelaksanaan Akuntansi
9. Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian
10. Pelaksanaan Fungsi lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu Kepala bagian Administrasi dan keuangan dalam merencanakan, Mengordinasi dan melakukan kegiatan dan urusan umum dan kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

1. Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan sub bagian umum dan kepegawaian untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
4. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menanda tangani naskah dinas
5. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala sub bagian umum dan kepegawaian serta memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan, dan
6. Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya

2.2. Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja

Sub Bagian dan Evaluasi Kinerja dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan dalam mengumpulkan bahan, menyusun perencanaan dalam membentuk program dan kegiatan, penyajian data dan menyusun laporan kinerja rumah sakit;

Kepala Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja mempunyai Tugas :

1. Menyusun Rencana Kegiatan Sub Bagian Program dan evaluasi Kinerja sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. dalam Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas dalam lingkup Sub bagian Program dan evaluasi Kinerja untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan;
5. melakukan penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran, dokumen pelaksana perubahan anggaran, rencana kerja anggaran, rencana kerja perubahan anggaran, rencana bisnis anggaran dan rencana strategik bisnis;
6. melakukan penyusunan rencana strategic, rencana kerja, laporan kinerja, laporan kinerja instansi pemerintah, evaluasi kinerja rumah sakit, manajemen resiko, reformasi birokrasi, perjanjian kinerja, laporan kinerja badan layanan umum daerah, serta laporan tahunan rumah sakit;
7. menyusun profil rumah sakit;
8. mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka penyusunan laporan evaluasi kinerja rumah sakit;
9. menyusun rancangan surat keputusan kebijakan dan peraturan rumah sakit;
10. menyusun laporan melalui aplikasi yang berhubungan dengan perencanaan dan pelaporan;
11. melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

2.3. Sub Bagian Keuangan dan Aset

Sub bagian Keuangan dan Aset dipimpin oleh Kepala Sub bagian yang mempunyai tugas membantu kepala bagian administrasi dan keuangan dalam melakukan pengelolaan administrasi keuangan dan aset

Adapun tugas dari Sub Bagian Keuangan dan Aset:

1. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian keuangan dan aset sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan sub bagian keuangan dan aset untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. Menyusun rancangan, mengoreksi memaraf dan mendatangi naskah dinas;
5. Melakukan penerimaan, penyimpanan dan penatausahaan seluruh pendapatan rumah sakit sebagai pendapatan asli daerah dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah;
6. Melakukan penatausahaan pengelolaan gaji pegawai negeri sipil dan pegawai badan layanan umum daerah;
7. Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisa, dan penyajian data keuangan;
8. Melakukan pengendalian belanja sesuai dengan dokumen pelaksana anggaran
9. Melakukan, mengelola dan mengawasi penerimaan dan pemanfaatan pendapatan dari program jaminan kesehatan nasional;
10. Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan secara berkala sesuai ketentuan peraturan perundang undangan;
11. Melakukan tugas lain yang diperintahkan atasan sesuai bidang tugasnya

3. Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Kebidanan

Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Kebidanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu direktur dalam merencanakan, melaksanakan, mengordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medik, keperawatan, dan kebidanan;

Dalam melaksanakan tugasnya bidang pelayanan medic, keperawatan dan kebidanan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan
2. Pengordinasian dan pelaksanaan pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan
3. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.1. Seksi Pelayanan Medik

Seksi pelayanan medic dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan medik, keperawatan dan kebidanan dalam merencanakan, merancang dan mengordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medik.

Adapun uraian tugasnya meliputi:

1. Menyusun rencana kerja kegiatan seksi pelayanan medic sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan seksi pelayanan medic untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan;
5. Menyusun indicator kinerja dan indicator mutu pelayanan medis;
6. Mengkoordinir pelayanan medis;
7. Melakukan kendali mutu, kendali biaya, dalam pelayanan medis;
8. Menerapkan budaya keselamatan pasien pada pelayanan medis;
9. Menyusun indicator kinerja dan indicator mutu pelayanan medis;
10. Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

3.2. Seksi Pelayanan Keperawatan dan kebidanan

Seksi Pelayanan Keperawatan dan kebidanan dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Kebidanan dalam merencanakan, melakukan, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;

Adapun Uraian Tugasnya meliputi:

1. Menyusun rencana kerja kegiatan Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Menyusun standar praktek keperawatan dan kebidanan yang terdiri dari standar

- operasional prosedur dan standar asuhan keperawatan dan/atau asuhan kebidanan;
3. Melakukan pengendalian mutu dan pengendalian biaya dalam pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 4. Menerapkan budaya keselamatan pasien pada pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 5. Menyiapkan bahan dan menyusun standar asuhan keperawatan dan standar operasional prosedur keperawatan;
 6. Mengawasi, mengendalikan dan menilai penerapan kebijakan keperawatan tata tertib dan etika keperawatan;
 7. Menyusun falsafah keperawatan yang disesuaikan dengan falsafah rumah sakit;
 8. Melakukan kendali mutu, kendali biaya dan capaian kinerja serta keselamatan pasien pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 9. Melakukan estimasi kebutuhan tenaga keperawatan serta menetapkan standar ketenagaan;
 10. Memfasilitasi pelaksanaan kredensialing keperawatan dan kebidanan serta penyusunan rencana kerja keperawatan;
 11. Melakukan pengawasan terhadap penerapan etika profesi;
 12. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan asuhan dan keperawatan dan kebidanan;
 13. Menciptakan dan melaksanakan system prosedur evaluasi pelayanan keperawatan dan kebidanan pada unit-unit keperawatan dan kebidanan;
 14. Mengembangkan peraturan dan prosedur yang mengatur pengendalian pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 15. Melakukan koordinasi dengan unsur lain dalam lingkup rumah sakit dan luar rumah sakit;
 16. Melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

4. Bidang Pelayanan Penunjang

Bidang pelayanan penunjang dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu direktur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan penunjang.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang Pelayanan Penunjang melaksanakan fungsih sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pelayanan penunjang;
2. Pelaksanaan koordinasi dan pelayanan penunjang;
3. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang pelayanan penunjang;
4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang dibidang pelayanan penunjang;

5. Pelaksanaan fungsih lain yang di perintahkan oleh atasan sesuai tugas dan fungsihnya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud diatas meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan penunjang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. Mengkordinir penyusunan regulasi terkait teknis pelayanan penunjang medis dan non medis;
4. Melaksanakan reuiu pemenuhan sarana dan prasarana di bidang pelayanan penunjang;
5. Melaksanakan pengawasan pelayanan penunjang medis yang meliputi pelayanan radiologi, persediaan farmasi, laboratorium, fisioterapi, bank darah, gizi, kesehatan lingkungan, laundry/binatu, keselamatan kerja, pemeliharaan sarana, pemulasaran jenazah, central sterile supply department;
6. Mengkoordinir dan melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis dibidang pelayanan penunjang;
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai tugasnya.

4.1 Seksi Pelayanan Penunjang Medik

Seksi Pelayanan Penunjang Medik dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dalam merencanakan, melakukan, mengordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan penunjang medic.

Adapun tugasnya meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan seksi pelayanan medic sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan;
3. Menyusun indicator kinerja dan indicator mutu pelayanan penunjang medik;
4. Menyusun regulasi terkait teknis pelayanan penunjang medic;
5. Mengkoordinir pelayanan penunjang medis yang meliputi pelayanan radiologi, persediaan farmasi, laboratorium, fisioterapi, bank darah, gizi, pemulasaran jenazah, dan sentral sterile supply department;
6. Melakukan kendali mutu kendali biaya dalam pelayanan penunjang medis;
7. Menerapkan budaya keselamatan pasien pada pelayanan penunjang medis;
8. Melakukan evaluasi kendali biaya, capaian mutu dan capaian kinerja serta keselamatan pasien;
9. Menghimpun dan mengetahui seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan terkait standar pelayanan penunjang medis;
10. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai bidang tugasnya.

4.2 Seksi Pelayanan Penunjang Non Medis

Seksi Pelayanan Penunjang Non Medis di pimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dalam merencanakan, Melakukan, Mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan Non medis.

Adapun uraian tugasnya adalah:

1. Menyusun rencana kegiatan seksi pelayanan non medis sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan non medis;
3. Menyusun indicator kinerja dan indicator mutu pelayanan medis;
4. Menyusun regulasi terkait pelayanan non medis;
5. Mengkoordinir pelayanan penunjang non medis yang meliputi pelayanan laundry, instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, promosi kesehatan rumah sakit, dan pelayanan non medis lainnya serta Central Sterilized Supply Departement;
6. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pelayanan laundry/binatu;
7. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengelolaan makanan/ gizi;
8. Melakukan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana dan alat kesehatan;
9. Melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja rumah sakit;
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan instalasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
12. Menghimpun dan mematuhi seluruh ketentuan perauran perundang-undangan terrkait standar pelayanan non medis;
13. Menyusun laporan dan melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai bidang tugasnya.

5. Bidang Pengembangan Pelayanan

Bidang Pengembangan Pelayanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu direktur dalam melaksanakan kajian dan pengembangan pelayanan. dalam melaksanakan tugas Kepala Bidang Pengembangan Layanan melaksanakan fungsih sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rancangan pengembangan pelayanan;
2. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pengembangan pelayanan;
3. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien dibidang pengembangan pelayanan;
4. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai fungsional, teknis dan structural; dan

5. Pelaksanaan fungsih lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai tugas dan fungsihnya.

5.1 Seksi Pengembangan Sistem Layanan

Seksi Pengembangan Sistem Layanan di pimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Layanan dalam merencanakan, melakukan, dan mengkoordinasikan pengembangan system layanan rumah sakit.

Dan adapun uraian tugasnya:

1. Menyusun rencana kegiatan seksi pengembangan system layanan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
2. Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Seksi Pengembangan Sistem Layanan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
3. Melakukan koordinasi dengan layanan rekam medis
4. Menyusun Standar Operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan system layanan;
5. Mengumpul data dan mengolah data untuk proses kajian pengembangan system layanan rumah sakit;
6. Melakukan promosi kesehatan dan produk pelayanan kepada masyarakat;
7. Membuat dan menyiapkan dokumen penawaran pelayanan kesehatan rumah sakit, melakukan komunikasi dan peninjauan dengan pihak lain terkait pelayanan rumah sakit melakukan kebijakan dan standar pelayanan akreditasi rumah sakit;
8. Menyusun program pengembangan dan penelitian terkait pengembangan system layanan;
9. Menyusun laporan dan melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

5.2 Seksi Pengembangan Sumber daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengembangan Pelayanan dalam melaksanakan penyusunan standar kebutuhan sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan pendidikan dan pelatihan pegawai rumah sakit.

Adapun uraian tugasnya :

1. Menyusun rencana kegiatan seksi pengembangan sumber daya manusia sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
2. Mendistribusikan pelaksanaan tugas;

3. Menyusun rancangan, mengoreksi, dan menanda tangani naskah dinas;
4. Menyusun dokumen perencanaan kebutuhan sumber daya manusia;
5. Menyusun dokumen pola ketenagaan
6. Melakukan koordinasi dan pengawasan masa berlaku perizinan terkait layanan rumah sakit;
7. Melakukan program kesehatan pegawai, meliputi pemeriksaan pegawai baru, dan pemeriksaan kesehatan berkala;
8. Mengkoordinir dan melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis sumber daya manusia;
9. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas kepala seksi pengembangan sumber daya manusia dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan.

BAB III
Kondisi SKPD Tahun 2022

A. Manajemen

1. Keadaan Kepegawaian

Jumlah keadaan tenaga keseluruhan yang ada di RSUD K. H. Hayyung Kepulauan Selayar per 31 Desember 2022 adalah 559 orang (192 PNS, 367 Kontrak) dan dengan rincian sebagai berikut :

Data Kepegawaian RSUD Per 31 Desember 2022

DAFTAR PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) RSUD K. H. HAYYUNG KEPULAUAN SELAYAR

1. DOKTER
 - Dokter Spesialis Dasar : 3
 - Dokter Spesialis Penunjang : 4
 - Dokter Spesialis Lainnya : 1
 - Dokter Umum : 12
 - Dokter Gigi : 1
2. PERAWAT
 - Perawat umum : 72
 - Perawat Gigi : 2
3. KEBIDANAN
 - Bidan : 19
4. TENAGA FARMASI
 - Asisten Apoteker : 1
 - Apoteker : 15
5. TENAGA KESEHATAN MASYRAKAT
 - Kesehatan Masyarakat : 12
 - Sanitarian : 1
 - Tenaga Ahli Gizi : 8
6. TENAGA KETERAPIAN FISIK
 - Fisioterapi : 1
 - Terapi Okupasi : -
 - Terapi wicara : -
 - Akupunturis : -
7. TENAGA Ketekhnisan Medis
 - Radiografer : 5
 - Terapi Radioterapis : -
 - Tehnis Elektromedias : 1
 - Tehnisi Gigi : -
 - Analisi Kesehatan : 11
 - Perekam Informasi kesehatan : 5
8. TENAGA NON KESEHATAN : 19

DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT) RSUD K. H. HAYYUNG KEPULAUAN SELAYAR

9. DOKTER
 - Dokter Spesialis Dasar : -
 - Dokter Spesialis Penunjang : -

➤ Dokter Spesialis Lainnya	: -
➤ Dokter Umum	: -
➤ Dokter Gigi	: -
10. PERAWAT	
➤ Perawat umum	: 114
➤ Perawat Gigi	: -
11. KEBIDANAN	
➤ Bidan	: 70
12. TENAGA FARMASI	
➤ Asisten Apoteker	: 3
➤ Apoteker	: 11
13. TENAGA KESEHATAN MASYRAKAT	
➤ Kesehatan Masyarakat	: 3
➤ Sanitarian	: 2
➤ Tenaga Ahli Gizi	: 1
14. TENAGA KETERAPIAN FISIK	
➤ Fisioterapi	: 3
➤ Terapi Okupasi	: -
➤ Terapi wicara	: -
➤ Akupunturis	: -
15. TENAGA Ketekhnisan Medis	
➤ Radiografer	: 7
➤ Terapi Radioterapis	: -
➤ Tehnis Elektromedias	: 1
➤ Tehnisi Gigi	: 1
➤ Analisi Kesehatan	: 11
➤ Perekam Informasi kesehatan	: 3
16. TENAGA NON KESEHATAN	: 114

Sumber Data : Kepegawaian RSUD K. H. Hayyung Kepulauan Selayar

Dari data diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pada pasal 43 ayat 2 disebutkan bahwa untuk rumah sakit tipe C harus memiliki tenaga medis, yaitu :
 - a. 9 (sembilan) dokter umum untuk pelayanan medik dasar
 - b. 2 (dua) dokter gigi umum untuk pelayanan medik gigi mulut
 - c. 2 (dua) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar (Penyakit dalam, kesehatan anak, bedah dan obgin)
 - d. 1 (satu) dokter spesialis untuk setiap jenis pelayanan spesialis penunjang (Anestesiologi, radiologi dan patologi klinik)
 - e. 1 (satu) dokter ahli gigi spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa RSUD K.H. Hayyung masih sangat membutuhkan tenaga medis utamanya dokter spesialis untuk jenis pelayanan medik spesialis dasar, utamanya dokter spesialis obgyn, Spesialis anak dan Spesialis Penyakit Dalam karena masih mengharapkan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran UNHAS dan dokter WKDS dari Kementerian Kesehatan.

2. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa sebagian besar pegawai yang ada pada RSUD K.H. Hayyung masih berstatus pegawai Non PNS/Kontrak.

Sarana dan Prasarana

a. Gedung

Bangunan Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar terletak di atas tanah seluas ± 4 Ha meliputi Gedung Kantor, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, Unit Rawat Bersalin, Unit Gawat Darurat (UGD), Operasi Kamar Bedah (OKB), ICU, Laboratorium/Fisioterapi, Radiologi, Instalasi Gizi, Workshop, Apotik, CSSD, Laundry, Gudang Farmasi, Pemulasaran Jenazah, UTD RS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit) dan Gedung Aula Rumah Sakit.

Bangunan Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar dibangun sejak tahun 2003 rencana penuntasan pembangunan disesuaikan dengan Site Plan RSUD Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pembangunan Sarana dan Prasarana Tahun 2022

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran	Sumber Dana		Ket.
			DAU	DAK	
1	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	2022		Rp.399.303.635	Selesai
2	Pengembangan Rumah Sakit	2022		Rp.12.074.0189.188	Selesai
3	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas kesehatan di Kab/Kota	2022	Rp. 363.550.000		Selesai

Dari data diatas dapat diliat bahwa hampir setiap tahun RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar mendapatkan dana untuk peningkatan sarana dan prasarana namun masih sangat terbatas, olehnya itu diharapkan ke depan agar tetap dianggarkan pengadaan sarana dan prasarana.

JUMLAH TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT TAHUN 2022

NO	NAMA RUANGAN	VIP	KELAS I	KELAS II	KELAS III	ISOLASI	Non Kelas	JUMLAH
1.	Perawatan Bedah	3 tt	4 tt	5 tt	10 tt	-		22 tt

2.	Perawatan Jeruk	5 tt	7 tt	4 tt	-	1 tt		17 tt
3.	Perawatan Melinjo	-	-	-	36 tt			36 tt
4.	Perawatan Kenari	-	2 tt	2 tt	21 tt			25 tt
5.	Perawatan Delima	-	3tt	6 tt	6 tt	2 tt		17 tt
6.	Perawatan Perinatologi						5 Box 8 tt	5 Box 8 tt
7.	ICU						4 tt	4 tt
								134 tt

b. Peralatan Medis

Peralatan Medis dan penunjang medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar pada tahun 2022 di dapat dari dana DAU dan DAK.

Adapun alat kedokteran tersebut yang telah tersedia pada tahun 2022 – 2022 yakni:

1. Alat IGD
2. Alat Ruang Operasi
3. Alat Intensive Care Unit (ICU)
4. Alat Instalasi Rawat Inap Kelas III
5. Alat Instalai Rawat Jalan
6. Alat Radiologi
7. Alat Laboratorium
8. Alat CSSD
9. Alat UTDRS

Dengan semakin meningkatnya sarana dan prasarana di rumah sakit dari tahun ke tahun serta adanya penambahan peralatan dan operasional peralatan tersebut akan dapat menjangkau sasaran pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan sesuai standar pelayanan minimal di rumah sakit.

c. Sumber Dana TA 2022

No	PROGRAM DAN KEGIATAN	SUMBER DANA	PAGU		REALISASI KEUANGAN	
			SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	Rp	(%)

1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupat en/ Kota		55.43.586.750,00	67.037.872.292,00	50.871.775.050,00	75.89 %
	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		14.915.738.250,00	14.293.533.000,00	14.261.004.155	99.77 %
	2. Administrasi Umum Perangkat Daerah		312.595.500,00	564.630.715,00	529.086.287	93.70%
	3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		12.592.184.000,00	12.046.184.000,00	11.608.163.866,00	96.00 %
	4. Peningkatan Pelayanan BLUD		27.663.069.000,00	40.133.524.577,00	24.473.520.741,52	60.98 %
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		13.005.782.250,00	12.836.872.823,00	12.309.057.405,00	95.89 %
	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupat en/ Kota		13.005.782.250,00	12.473.322.823,00	12.065.451.755,00	96.73%
	2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupat en/ Kota		0	363.550.000,00	243.605.650,00	67.01%
			68.489.369.000,00	79.874.745.115,00	56.281.392.176,70	

d. Pengelolaan Rumah Sakit

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, pengelolaan rumah sakit dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar No 3 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, yang dilengkapi dengan penambahan instalasi yang menunjang kegiatan pelayanan secara paripurna dalam mencapai terlaksananya visi dan misi rumah sakit yang telah ditetapkan.

Pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada masyarakat merupakan wujud dalam meningkatkan mutu/kualitas kesehatan yang dimiliki oleh rumah sakit. Hal tersebut dapat tercermin/terwujud dari mutu pelayanan medis dan administrasi secara cepat, mudah dan ramah sehingga memberi kepuasan dalam hal pemberian pelayanan serta penanganan kesehatan (penyakit) kepada pasien yang ditangani oleh dokter spesialis.

Adapun bentuk pelayanan yang diberikan yakni :

1. Pelayanan Administrasi Umum dan Keuangan
2. Umum dan Kepegawaian
3. Program dan Evaluasi Kinerja
4. Keuangan dan Asset
5. Pelayanan Medik Keperawatan dan Kebidanan
6. Pelayanan Penunjang
7. Pengembangan Pelayanan
8. Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit
9. Rawat Inap Umum

10. Rawat Inap Kebidanan
11. Pelayanan Rawat Jalan
12. Bedah
13. Obstetri dan Ginekologi
14. Telinga Hidung Tenggorokan (THT)
15. Kulit dan Kelamin
16. Gigi dan Mulut
17. Pelayanan Unit Gawat Darurat
18. Apotik 24 Jam
19. Sentral Opname (SO)
20. Operasi Kamar Bedah (OKB)
21. Unit Transfusi Daerah Rumah Sakit (UTDRS)
22. Fisioterapi
23. Laboratorium
24. Instalasi Gizi
25. Radiologi
26. IPS-RS
27. Ruang Security
28. Genset Emergency
29. Pemulasaran Jenazah
30. CSSD
31. Laundry
32. Area Parkir Karyawan dan Pengunjung

Dari fasilitas serta pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar kepada masyarakat masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

- a. Penyelesaian pembangunan gedung Rumah Sakit yang belum rampung 100% karena keterbatasan anggaran.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar belum memiliki Dokter Spesialis Obgyn yang defenitif.
- c. Perlunya peningkatan SDM Tenaga paramedis dan administrasi.
- d. Dana operasional rumah sakit masih kurang.

Namun dari kekurangan tersebut Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar telah melaksanakan program peningkatan mutu pelayanan yakni dengan terwujudnya janji perbaikan pelayanan publik dan melakukan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran UNHAS untuk mengatasi masalah kekurangan dokter spesialis.

Pelayanan

a. Rawat Jalan

Data Kunjungan

Data Kunjungan Tahun 2021-2022

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022
Kunjungan Baru	7791	12485
Kunjungan Lama	17435	21219
Total Kunjungan	25226	33704
Hari Buka Poli	287	299
Rata – rata Kunjungan baru/ hari	27	112

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K.H. Hayyung

Kegiatan Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2021-2022

No	Jenis Pelayanan	2021		2022	
		Baru	Lama	Baru	Lama
1	Penyakit Dalam	1615	4162	879	5103
2	Bedah	899	1855	952	1711
3	Kesehatan Anak (Balita)	158	336	178	383
4	Obstetri & Ginekologi (ibu hamil)	1569	1734	2079	1699
5	Keluarga Berencana	977	922	1200	1197
6	THT	285	460	354	506
7	Mata	661	1407	569	1359
8	UGD	1441	1394	2038	2081
9	Gigi dan Mulut	120	159	140	314
10	Saraf	318	2422	384	3740
11	Radiologi	3928	721	3459	188
12	Fisioterapi	770	2372	253	2938

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K.H. Hayyung

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kunjungan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan. Jenis pelayanan yang paling banyak mendapatkan pelayanan yaitu

jenis pelayanan Penyakit Dalam dimana untuk kunjungan lama dengan jumlah 5103 dan baru sebanyak 879 dimana kunjung baru ini mengalami penurunan dari sekian jenis pelayanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah K. H. Hayyung Kepulauan Selayar, tetapi terdapat beberapa jenis pelayanan yang juga meningkat dimana hal tersebut terjadi karena tersedianya pelayanan dari dokter ahli yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

10 Penyakit Utama Penderita Rawat Jalan Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Cerebral Infarction	1074
2	Epilepsi	1068
3	DM Tipe II	948
4	Low Back Pain	813
5	Uterus Kontraktil	714
6	HHD	710
7	Vaskular Headache	602
8	Neuropati	581
9	OA Genu Bilateral	566
10	Dyslipidemia	552

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli Gigi dan Mulut Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Pulpitis Kronis	286
2	Abses Apikal	138
3	Pulpitis Akut	45
4	Impaksi	36
5	Periodontitis Akut	33
6	Periondotitis Kronis	9
7	Ginggiva	9
8	Hyperemi Pulpa	5
9	Persistensi	3
10	Dento Alveolar Abses (DAA)	2

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli Mata Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Katarak	387
2	Myopia	150
3	Dry Eye Syndrome	101
4	Pseudofakia	49
5	Pterygium	47
6	Conjuntivitas	46
7	Presbiop	32
8	Trauma Oculi	22
9	Hypermetrop	13
10	Glaucoma	13

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak Poli Bedah Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Tumor Mamma	239
2	Benigna Prostat Hypertropi (BPH)	238
3	Hernia Inguinalis Lateral (HIL)	165
4	Tumor Hemathorax	76
5	Tumor Colli	42
6	Appendicitis	29
7	Nephrolithiasis	28
8	Hemorhoid	25
9	Vesicolithiasis	19
10	Tumor Gluteus	15

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli THT Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Otitis Ekterna	201
2	OMSK	72
3	Rhinosinusitis Kronik	54
4	Rhinitis	41
5	Keratosi Obstruksi	34
6	Serumen Obstruksi	13
7	Tonsilitis Kronik	13
8	Corpus Alenium	11
9	Keratosi	9
10	Otitis Media Supuratif Akut (OMSA)	9

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli Kesehatan Jiwa Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Schizofrenia	674
2	Depresi Berat dengan Gejala Psikotik	326
3	Gangguan Afektif Bipolar	298
4	Depresi Ringan dengan Gejala Somatik	228
5	Depresi Sedang dengan Gejala Somatik	225
6	Psikotik Non Organik	212
7	Anxietas	182
8	Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Disfungsi Otak dan Penyakit	155
9	Gangguan Anxietas Depresi	62
10	Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Penggunaan Zat Multiple	21

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli Obgyn Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Uterus Kontraktile	714
2	Presentase Bokong	264

3	Hyperemesis Gravidarum	95
4	Perdarahan Uterus Abnormal	61
5	Placenta Previa	59
6	Hipertensi Kehamilan	52
7	Letak lintang	51
8	Abortus Komplit	47
9	Mioma Uteri	44
10	Amenorrhoe Sekunder	40

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Poli Anak Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	BBLR	15
2	ISPA	14
3	Epilepsi	13
4	Nutrisional Marasmus	13
5	TB Paru	11
6	Penyakit Jantung Rematik	10
7	Infeksi Saluran Kemih (ISK)	8
8	Cerebral Palsy	7
9	Tonsilofaringitis	7
10	Asma Bronchiale	4

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada Rawat Inap Anak (Perawatan kenari) Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	DBD Grade II	50
2	Diare Akut Dehidrasi Ringan Sedang	47
3	CAP	45
4	Thonsillopharingitis Akut	42
5	Pharingitis Akut	30

6	Kejang Demam	16
7	Demam Thypoid	15
8	Leukocytosis	12
9	Kecacingan	10
10	Dispepsia	4

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 Penyakit Terbanyak pada IGD Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Dyspepsia	636
2	Febris Pro Evaluasi	478
3	Multiple Trauma	414
4	Gastroenteritis Akut	375
5	Colic Abdomen	371
6	Dyspnea	311
7	Chest Pain	148
8	DM Type II	72
9	Hypertensi GR II	72
10	Abdominal Pain	66

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

b. Rawat Inap

Berikut ini kegiatan pelayanan Rawat Inap Tahun 2022 :

Kegiatan Pelayanan Rawat Inap Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Pasien Masuk	Pasien Keluar Hidup	Pasien Keluar Mati		
				< 48 Jam	> 48 Jam	Jumlah
1.	Penyakit Dalam					
2.	Kesehatan Anak					
3.	Obstetri					
4.	Bedah					
5.	Saraf					
6.	Jiwa					

7.	THT					
8.	ICU					
9.	Perinatologi					

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Utama Penderita Rawat Inap Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Chronic Heart Failure (CHF)	109
2	Anemia Berat	77
3	Diare Akut Dehidrasi Ringan	76
4	DM Tipe II	68
5	CAP	61
6	Pneumonia	51
7	Gawat Janin	49
8	Abortus Inkomplit	49
9	Hernia Inguinalis	47
10	Oligohydramnion	39

Sumber Data : Unit Rekam Medis RSUD KH. Hayyung

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien rawat inap adalah *Chronic Hearth Failure* sebanyak 109 orang. Sedangkan yang paling sedikit adalah *Oligohydromnion* sebanyak 39 orang.

10 (Sepuluh) Penyakit Utama Poli Interna Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah
1	DM2NO	948
2	CHF	762
3	HHD	710
4	Dyslipidemia	552
5	CAD	494
6	Atypical chest pain	316
7	Graves Disease	272
8	Asma Bronchiale	259
9	Chronic Kidney Disease	184
10	Hipertensi	146

10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak poli Saraf Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Cerebral Infarction	1074
2	Epilepsi	1068
3	Low Back Pain	813
4	Vascular Headache	602
5	Neuropati	581
6	Osteoarthritis Genu	566
7	Hipertensi	517
8	Vertigo	321
9	Parkinson Disease	158
10	Frozen Shoulder	101

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak poli Interna Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	DM2NO	948
2	CHF	762
3	HHD	710
4	Dyslipidemia	552
5	CAD	494
6	Atypical Chest Pain	316
7	Graves Disease	272
8	Asma Bronchiale	259
9	Chronic Kidney Disease	184
10	Hipertensi	146

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

c. Kebidanan dan Persalinan

10 (Sepuluh) Penyakit Utama Penderita Rawat Inap Bersalin Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Abortus Inkomplit	68
2	Olygohydramnion	42
3	Pre Eklamsia Berat	35
4	Gawat Janin	34
5	CPDs	27
6	Retensio Plasenta	14
7	Ketuban Pecah Dini	14
8	Mioma Uteri	10
9	Blighted Ovum	5
10	Perdarahan Uterus Abnormal	5

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Utama Penderita Rawat Inap Perawatan Bedah Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Hernia Inguinalis Lateral	33
2	Benigna Prostat Hyperplasi	31
3	Multiple Trauma	28
4	Kolik Abdomen	17
5	Tumor Mamma	16
6	Soft Tissue Tumor	15
7	Haemorhoid	14
8	Appendicitis	11
9	Ileus Obstruktif	10
10	Batu Saluran Kemih	8

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Utama Penderita Rawat Inap Perawatan Kenari Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	DBD Grade III	50
2	Diare Akut Dehidrasi Ringan	47
3	CAP	45
4	Thonsilopharingitis Akut	42
5	Pharingitis Akut	30
6	Kejang Demam	16
7	Demam Thypoid	15
8	Leukocithosis	12
9	Kecacingan	10
10	Dydpepsia	4

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak pasien Rawat Inap Perawatan Delima Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	Abortus Incomplit	68
2	Oligohydramnion	42
3	Pre Eklamsia Berat (PEB)	35
4	Gawat Janin	34
5	CPD	27
6	Retensio Plasenta	14
7	Ketuban Pecah Dini (KPD)	14
8	Mioma Uteri	10
9	Blighted Ovum	5
10	Pendarahan Uterus Abnormal	5

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak pasien Rawat Inap Perawatan Melinjo Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	CHR CF III	57
2	Anemia Berat	37
3	Pneumonia	25
4	TB. Paru	25
5	DM2MO	9
6	Kolik Abdomen	9
7	Dyspepsia	7
8	Ulkus Diabetik	7
9	Low Back Pain (LBP)	4
10	Vascular Headache	3

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak pasien Rawat Inap Perawatan Jeruk Tahun 2022

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
1	DM Tipe III	41
2	Dyspepsia	39
3	CHF	38
4	Anemia	32
5	Dyspnoe	25
6	Hypertensi	24
7	Pneumonia	23
8	Kolik Abdomen	16
9	Atypical Chest Pain	9
10	Cerebral Infark	8

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

Tingkat pemanfaatan RSUD KH. Hayyung oleh masyarakat dari tahun 2022 s/d 2022 dapat dilihat pada table berikut ini :

NO	URAIAN	TAHUN	
		2021	2022
1.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	25226 org	27.748 org
2.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap	2831org	3.378 org
3.	Jumlah Kunjungan Gawat Darurat	3384 org	4.638 org
4.	Total Pasien Keluar	2953 org	4.208 org
	a. Hidup	2877 org	4.132 org
	b. Meninggal < 48 jam	44 org	32 org
	c. Meninggal > 48 jam	32 org	44 org
5.	Total Lama Rawat	20285	29.145 org
6.	Jumlah Hari Perawatan	25960	29.809 org
7.	Jumlah Tempat Tidur	117 unit	134
8.	BOR (Bed Occupancy Red)	61%	61 %
9.	AvLOS (Average Lenght Of Stay)	7 hari	7 Hari
10.	TOI (Turn Over Interval)	6 hari	5 Hari
11.	BTO (Bed Turn Over)	25 kali	31 Kali
12.	GDR (Gross Death Rate)	26	10
13.	NDR (Net Death Rate)	11	18

Sumber Data : Rekam Medis, Evaluasi dan Pelaporan RSUD K. H. Hayyung

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dari tahun 2021 sebanyak 25.226 orang menjadi 27.748 orang pada tahun 2022, jumlah kunjungan Rawat Inap dari tahun 2021 sebanyak 2.831 orang meningkat di tahun 2022 sebanyak 3.378 orang, jumlah kunjungan Rawat Darurat dari tahun 2021 sebanyak 3.384 orang meningkat pada tahun 2022 sebanyak 4.638 orang hal ini disebabkan karena ketersediaan dokter spesialis yang sudah lengkap di rumah sakit dan pasien sudah tidak khawatir terhadap Covid 19 juga hal ini disebabkan adanya kesadaran dari pasien untuk berobat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan dirumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar yang dipantau diantaranya adalah : BOR, LOS, TOI, BTO, GDR.

BOR (Bed Occupancy Rate) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Persentase penggunaan tempat tidur merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran tinggi atau rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Tingkat pemanfaatan tempat tidur di RSUD K.H. Hayyung pada tahun 2021 adalah 61% (dengan 134 TT), Persentase pemakaian tempat tidur berada di angka ideal yaitu 60% (60%-85%).

BTO (Bed Turn Over) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun satu tempat tidur rata – rata dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun satu tempat tidur rata – rata dipakai 40-50 kali. Pada tahun 2021 BTO rumah sakit 25 kali tidak mencapai angka ideal dan tahun 2022 frekuensi penggunaan TT

mengalami kenaikan menjadi 31 kali namun tetap tidak memenuhi angka ideal dikarenakan pengaturan jarak tempat tidur sesuai aturan BPJS yang mengakibatkan pengurangan jumlah tempat tidur dalam satu ruangan.

LOS (Length of Stay) adalah rata – rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum, nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Tabel di atas memperlihatkan LOS RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar tahun 2022 yakni 7 hari dan pada tahun 2022 yakni 7 hari.

TOI (Turn Over Interval) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan kembali. Idealnya, tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Pada tahun 2022 berada pada 5 hari dikarenakan adanya penambahan jumlah tempat tidur.

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian keseluruhan pasien rawat inap yang keluar dari rumah sakit per 1000 pasien keluar hidup dan mati. GDR tidak melihat berapa lama pasien dirawat sampai meninggal dunia. Nilai ideal GDR adalah 45 per 1000 pasien keluar. Semakin kecil nilai GDR, semakin baik mutu rumah sakit. Nilai GDR di RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar pada tahun 2022 hanya sebesar 10 per 1000 pasien keluar dimana pada tahun 2022 nilai GDR rumah sakit adalah sebesar 26 per 1000 pasien keluar. Hal tersebut berarti nilai GDR rumah sakit pada tahun 2022 masih sesuai angka ideal GDR.

NDR (Netto Death Rate) adalah angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1000 pasien keluar hidup dan mati yang ada pada umumnya adalah kasus – kasus darurat. Nilai NDR yang ideal adalah < 25 per 1000 pasien keluar. NDR rumah sakit pada tahun 2022 adalah 18 per 1000 pasien keluar yang artinya masih sesuai dengan angka NDR ideal.

Pada tahun 2022 jumlah tempat tidur yang ada di RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar sebanyak 134 tempat tidur, jumlah tempat tidur suatu rumah sakit dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah tempat tidur pada RSUD K.H. Hayyung Kepulauan Selayar menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan rasio ideal tempat tidur adalah 1 berbanding 1000.

d. Permasalahan dan Hambatan

Beberapa permasalahan dan hambatan yang dialami RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar adalah peralatan-peralatan kedokteran dan sarana penunjang lainnya banyak yang masih harus ditingkatkan jika dibandingkan dengan Standar Rumah Sakit. Dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk pengadaan dan pemeliharaan peralatan medis tersebut. Kondisi bangunan gedung sebagian dalam keadaan kurang baik dan memerlukan

perawatan dan renovasi yang cukup besar dan secara terus menerus. Sementara itu dana untuk pemeliharaan semakin berkurang dan harga barang-barang semakin meningkat dengan amat cepat.

RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar sudah membuat perencanaan Master Plan rumah sakit pada tahun 2003, pembangunan dan pengembangan rumah sakit yang dilakukan sudah tidak sesuai lagi dengan master plan tersebut, hal ini disebabkan karena master plan yang ada sudah tidak sesuai dengan standar nasional rumah sakit.

Pola tarif yang berlaku di rumah sakit masih dibawah unit cost, sehingga semakin tinggi tingkat hunian maka subsidi rumah sakit menjadi semakin besar. Pola tarif baru yang baru masih sementara dalam proses untuk dijadikan Peraturan Daerah.

Disamping itu hambatan lainnya adalah :

- a. Motivasi dan produktivitas SDM belum optimal
- b. Kepatuhan terhadap SOP belum optimal
- c. Utilisasi peralatan belum optimal
- d. Sosialisasi program pemerintah (JKBM, Jamkesmas, Jampersal) belum maksimal
- e. Pelayanan dan penggunaan bahan habis pakai dan obat belum efisien
- f. Marketing & Public Realation belum professional
- g. Belum terpenuhi rasio pengembangan SDM 5 hari per orang per tahun
- h. Pengembangan karir staf belum proporsional
- i. Remunerasi belum memadai

e. Pemecahan Masalah

Menetapkan target pencapaian melalui pelayanan prima dan bermutu secara kesinambungan dengan didukung tenaga profesional serta fasilitas peralatan sesuai kemajuan Iptekdok untuk mencapai Visi RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar yaitu Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Rumah Sakit yang Melayani dengan Hati dan Memberikan yang terbaik untuk Mendukung Kabupaten Kepulauan Selayar Maju, Sejahtera dan Religius

**BAB III
PENUTUP**

Profil RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar Tahun 2022 merupakan refleksi dari RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan. Program dan kegiatan unggulan yang akan dilaksanakan oleh RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kepulauan Selayar akan pelayanan kesehatan.

Dengan tersusunnya Profil RSUD KH. Hayyung Kepulauan Selayar Tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang ingin dicapai tahun 2022 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan pemerintahan di tahun berikutnya.

Benteng, Januari 2022

Direktur RSUD KH. Hayyung
Kepulauan Selayar,

dr. HAZAIRIN NUR, Sp. B, FICS

Pangkat : Pembina

NIP. 19770312 200604 1 020

